

Al-Qisasu An-Nabawi

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, semoga selawat dan salam senantiasa tercurah kepada beliau.

Amma ba'du.

Sesungguhnya dalam kisah-kisah yang baik terdapat pelajaran (*Ibrah*) yang berharga, peringatan yang mendalam, serta nasihat yang bermanfaat bagi orang-orang yang memiliki akal sehat dan fitrah yang lurus, sebagaimana firman Allah Ta'ala:

﴿لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ۝﴾
[يوسف: 111].

"Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al-Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk serta rahmat bagi kaum yang beriman." (QS. Yusuf: 111).

Orang-orang yang memiliki mata hati dan pertimbangan yang matang di antara kaum cendekia adalah mereka yang mengambil pelajaran dari kondisi manusia, akhir dari segala urusan, serta ketetapan takdir. Adapun orang-orang yang lalai dan terbuai, yang tidak memiliki kemampuan untuk meninjau dan mengambil pelajaran, maka nasihat maupun pengingatan tidak akan memberikan manfaat bagi mereka. Mereka pun tidak peduli pada peninjauan terhadap tempat kembali, nasib akhir, maupun apa yang telah digariskan oleh takdir.

Orang-orang yang berakal sehat (*ulul albab*) adalah mereka yang meneladani ahli kebaikan, berlepas diri dari ahli keburukan, serta mengambil pelajaran dari kondisi kedua kelompok tersebut beserta akhir perjalanan dari dua golongan yang bertolak belakang ini.

Di dalam halaman-halaman ini, kami menceritakan kabar tentang para Nabi, orang-orang saleh, orang-orang yang bertaubat dengan tulus, serta orang-orang yang menepati janji lagi berbudi pekerti baik. Kami juga menceritakan kabar tentang orang-orang yang sombong lagi melampaui batas, serta orang-orang yang hina, tercela, dan rendah—berdasarkan apa yang termaktub dalam Sunnah yang sahih. Semua ini disajikan sebagai pengingat bagi pemilik akal serta nasihat bagi para kekasih dan sahabat.

Mengingat kisah-kisah yang akan kami sampaikan ini memiliki sandaran (*nisbah*) yang mulia lagi sahih, serta menempati kedudukan yang tinggi lagi luhur, maka ia termasuk sebaik-baik kisah dan sebenar-benar kabar mengenai keadaan umat terdahulu.

Seseorang yang bijak akan memanfaatkan sebuah kisah untuk memetik pelajaran dan menyimpulkan gagasan. Fokus utamanya bukanlah sekadar hiburan, rekreasi, atau mencari tahu peristiwa zaman dan tempat hanya untuk sekadar mengetahui berita orang-orang terdahulu atau kejadian di tahun-tahun yang lewat. Sungguh, waktu terlalu berharga untuk disia-siakan hanya untuk hal semacam itu.

Maka, orang bijak yang mendapatkan petunjuk akan mempelajari ilmu, mengetahui kabar berita, memahami apa yang telah dan akan menimpa manusia, menyadari nikmat yang turun kepada ahli ketaatan, serta azab yang menimpa ahli maksiat. Tujuannya adalah agar ia mendapatkan ilmu, memahami hikmah, menyimpulkan gagasan, dan mengambil manfaat dari peringatan tersebut. Dengan demikian, hatinya menjadi waspada, akalnya menjadi terang, jalan kebenarannya menjadi jelas, dan rambu-rambu petunjuknya tampak nyata. Akhirnya, ia akan bersemangat melakukan apa yang ditunjukkan dan diperintahkan oleh syariat, serta merasa takut untuk terjerumus ke dalam apa yang dilarang dan diperingatkan oleh syariat.

Itulah hadis-hadis yang sahih dan kisah-kisah yang baik, dari apa yang telah diceritakan oleh Nabi kita ﷺ kepada kita, atau yang terjadi pada hari-hari beliau yang penuh berkah. Kami menjadikannya sebagai teladan yang baik untuk mengambil pelajaran dan menyimpulkan nasihat.

Kami memohon kepada Allah agar memberikan manfaat kepada kami melalui karya ini, dan memberikan manfaat kepada setiap orang yang membaca, menelaah, meneliti, serta menunjukkannya kepada orang lain, juga pada karya lainnya yang sejalan dengan bentuk dan petunjuknya.